

PENGARUH METODE DEMOSTRASI BERBASIS SOSIODRAMA DENGAN MUSIKALISASI PUISI TERHADAP KEMAMPUAN BEREKSPRESI DALAM MEMBACA PUISI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Moh Romandon¹, Vian Hanes Andreastya²

PGMI, FAI, Universitas Hasim Asy'ari

¹muhroma21@gmail.com, ²vianhanespgmi@gmail.com

Abstrak

Penelitian berfokus terhadap kemampuan berekspresi siswa dengan menggunakan metode demonstrasi yang dipadukan dengan sosiodrama, sehingga dalam setiap pendemonstrasianya dipadukan dengan pendramatisiran setiap pembacaan puisi, sehingga siswa akan lebih mudah memahami cara berekspresi dengan mudah, dan musik sebagai penguat suasana agar siswa lebih mendalami setiap pembacaan puisi. Tahap penelitian dari perencanaan, observasi, dan refleksi. Teknik analisis data menggunakan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *true experimental* dengan satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol, dalam penelitian ini peneliti menggunakan *posttest-only group design*. Instrumen penelitian menggunakan butir tes kuesioner dan pengambilan nilai praktik, data diolah dengan aplikasi SPSS untuk mendeskripsikan hasil uji *mann-whitney*. Dari hasil penelitian penerapan metode demonstrasi berbasis sosiodrama siswa mengalami peningkatan kemampuan berekspresi dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 73,8 berbanding 65. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh dalam pembelajaran menggunakan metode demonstrasi berbasis sosiodrama dengan musikalisasi puisi pada kemampuan berekspresi siswa kelas IV MI Nurul Huda Sepakung Wetan.

Kata Kunci: *Metode Demonstrasi, sosiodrama, musikalisasi puisi, kemampuan berekspresi.*

THE EFFECT OF SOCIODRAMA-BASED DEMONSTRATIC METHODS WITH POETRY MUSICALIZATION ON THE ABILITY OF EXPRESSION IN READING POETRY ON INDONESIAN LEARNING

Abstract

The research focuses on students' expressive abilities using the demonstration method combined with sociodrama, so that in each demonstration it is combined with dramatizing each poetry reading, so that students will more easily understand how to express easily, and music as an atmosphere amplifier so that students deepen each poetry reading. The research phase consists of planning, observing, and reflecting. The data analysis technique used quantitative research methods with a true experimental design with one experimental class and one control class, in this study the researcher used a posttest-only group design. The research instrument uses a questionnaire test item and taking practice scores, the data is processed with the SPSS application to describe the results of the Mann-Whitney test. From the results of research on the application of the sociodrama-based demonstration method, students experienced an increase in their expressive ability, which can be seen from the results of the average value of the experimental class and control class, which is 73.8 versus 65. These results indicate that there is an influence in learning using a sociodrama-based demonstration method with musical poetry on the ability the expression of the fourth grade students of MI Nurul Huda Sepakung Wetan.

Keywords: *Demonstration method, sociodrama, poetry musicalization, the ability of expression*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pengembangan jasmani, akal, dan hati yang sesuai dengan pandangan hidup sikap, dan keterampilan untuk menggali potensi pada dirinya sendiri. Dalam pendidikan pengembangan sumberdaya manusia (SDM) yang sesuai dengan potensi setiap anak harus diperhatikan, karena potensi pada diri masing-masing yang berbeda. Proses penyadaran diri dilakukan dengan kegiatan belajar mengajar. Peserta didik memiliki tugas untuk belajar, sedangkan guru bertugas sebagai pengajar atau fasilitator, juga dibutuhkan media pendukung lainnya, alat pembelajaran, kurikulum, dan instrumen pendidikan yang dapat membantu jalannya kegiatan belajar untuk mencapai tujuan utama dalam pembelajaran. (Amirudin, 2015)

Dalam pembelajaran tidak luput dari bahasa untuk berkomunikasi dan menyamapaikan informasi, bahasa Indonesia adalah bahasa nasional yang telah disepakati sebagai bahasa persatuan. Selain sebagai media komunikasi bahasa juga menunjukkan sosial dan budaya bangsa, dari bahasa kita akan tahu jati diri serta membangun kesadaran berbangsa dan bernegara.(Wulandari, 2015) Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan berbahasa meliputi aspek mendengar, berbicara, membaca dan juga menulis. Kesemua aspek keterampilan tersebut harus saling berkesinambungan, seimbang dan berkaitan. Ketika pada aspek keterampilan berbicara lisan maka yang harus diperhatikan adalah keterampilan mendengar dan berbicara. Sedangkan jika aspeknya berbentuk tulisan maka perlu adanya keterampilan menulis dan membaca.

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah khususnya materi puisi guru harus memperhatikan strategi dan metode yang tepat agar anak lebih antusias saat belajar, menurut Arinda Firdianti penyebab anak tidak tertarik saat belajar karena strategi dan metode yang tidak menarik juga tidak sesuai dengan gaya belajar anak, biasanya guru mengajar dengan metode ceramah dan strategi mengajar membaca dengan nada yang datar dan cenderung tidak nampak bentuk apresiasi terhadap karya sastra sehingga siswa tidak tertarik. Mengajarkan seni membaca puisi sejak dini harus diperhatikan untuk mengasah kepekaan siswa terhadap suatu keadaan.

Puisi termasuk salah satu karya sastra, sastra secara etimologi merupakan alat untuk mendidik, mengajar, dan alat untuk memberi petunjuk, maka dari itu sastra bersifat edukatif (wulandari, 2015). Karya sastra sebagai media mengelola emosi, perasaan, semangat, pikiran, ide, gagasan, dan pandangan siswa kedalam bentuk karya sastra, fungsi dari sastra yaitu dulce et utile, yang artinya indah dan bermanfaat. (Haryadi, 2011) Kendala saat pembelajaran bahasa Indonesia yaitu kurangnya minat baca siswa-siswi yang menyebabkan kurang optimalnya pembelajaran, anak lebih

suka melihat gambar dan membaca cerita pendek daripada membaca tulisan yang terlalu panjang. Salah satunya pada materi puisi yang cenderung menggunakan bahasa yang sulit dan bacaan yang banyak seringkali mengurangi minat pada karya sastra tersebut. Penggunaan metode yang kurang menarik minat siswa dengan hanya membaca dan mencermati menambah kesan membosankan. Maka dari itu perlu metode yang tepat untuk pembelajaran membaca puisi, seperti metode demonstrasi berbasis sosiodrama yang didukung dengan musikalisasi puisi.

Metode demonstrasi adalah merupakan sebuah pembelajaran dengan penyajiannya dengan mempraktikkan kepada siswa, di mana siswa memperhatikan suatu penjelasan agar diterima secara konkret. (Sanjaya, 2012) Metode sosiodrama merupakan pembelajaran dengan cara memainkan peran atau mendramatisir materi pelajaran yang dimainkan oleh peserta didik sesuai dengan materi belajar." Penggunaan dua metode yang dipadukan menjadi demonstrasi berbasis sosiodrama dengan musikalisasi diharapkan mampu mendorong kemampuan membaca puisi dan berekspresi siswa dalam pembelajaran.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *true experimental* dengan satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol, dalam penelitian ini peneliti menggunakan *posttest-only group design*. Penelitian ini melibatkan dua kelompok berbeda namun tetap dengan kompetensi yang sama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode demonstrasi berbasis sosiodrama untuk mengetahui kemampuan berekspresi dalam membaca puisi siswa kelas IV MI Nurul Huda Sepakung Wetan. Populasi penelitian ini yaitu 20 siswa MI Nurul Huda Sepakung Wetan Banyubiru Semarang, dengan ketentuan 10 sebagai kelas kontrol dan 10 sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, angket, observasi dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

Validasi instrumen kuisisioner dilakukan pada siswa kelas IV MI Nurul Huda Sepakung Wetan ini dengan *posttest*, maka dari itu untuk pengujian validitas soal hanya diperlukan sampel soal kuisisioner penilaian puisi di siswa IV MI Nurul Huda Sepakung Wetan. Perhitungan validitas butir soal menggunakan bantuan aplikasi SPSS, dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% butir dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Perhitungan uji coba masing-masing 10-20% siswa dari jumlah keseluruhan siswa sebelum di ujikan kesemua siswa. Soal penilaian tersebut terdiri dari 20 butir soal dengan soal yang valid adalah 17 butir dan yang tidak valid adalah 3 butir, jumlah itu sudah melebihi target peneliti yaitu 15 butir, yang artinya instrumen sudah bisa digunakan. Uji coba validitas soal dilakukan dengan responden 10 orang siswa taraf signifikan 5% maka diharapkan $r_{tabel} = 0,396$ instrumen soal dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih dari 0,396 ($r_{hitung} > r_{tabel}$) hasil pengujian dengan menggunakan

aplikasi SPSS didapatkan hasil bahwa terdapat dari 17 butir soal kuisioner, hasil kuisioner dinyatakan semuanya valid dengan perhitungan signya menggunakan uji korelasi *product moment*.

Setelah di validasi peneliti melakukan Reliabilitas instrument yang berjumlah 17 butir soal kuisioner. Dikatakan reliabel jika semua butir instrument lebih dari 0.06 dan pengujianya menggunakan *cronbach's alpha*. Dari hasil uji reliabilitas dengan aplikasi SPSS diperoleh 0,945 yang artinya instrument dinyatakan reliable karena lebih dari 0,06.

PEMBAHASAN

Dalam sebuah pembelajaran penggunaan metode demonstrasi dinilai tepat dalam membaca puisi. Metode ini merupakan sebuah penyajian pembelajaran dengan mempraktikkan atau memperagakan sebuah pertunjukan sesuatu yang sedang dipelajari atau meniru dari pertunjukkan guru atau sumber lain. Dengan menggunakan ini, besar harapan bahwa materi belajar dapat diterima dengan mudah oleh siswa dan memberikan kesan baik yang nantinya berpengaruh membentuk karakternya. Kegiatan ini juga siswa mampu menyaksikan secara langsung dengan mengamati guru ketika proses belajar berlangsung. Tujuan daripada metode ini adalah agar siswa bisa paham dengan mengatur atau merencanakan sesuatu dengan proses yang baik dan benar. menurut mukrimah metode demonstrasi yaitu metode yang digunakan sebagai pembelajaran siswa dengan cara mempergakan dan menceritakan suatu langkah-langkah pengerjaan. (Mukrimah, 2014) Metode sosiodrama merupakan cara mengajar guru dengan memberiksn kesempatan kepada murid untuk memainkan peran tertentu yang terdapat pada kehidupan masyarakat. Lewat metode ini murid mencoba memainkan peran sesuai penghayatannya yang dituangkan dalam bentuk ekspresi sesuai dengan apa yang mereka bayangkan. (Putra, 2012)

Dalam penerapan metode dernonstrasi berbasis sosiodrama pada kelas IV MI Nurul Huda Sepakung Wetan pada kelas eksperimen yang berjumlah 10 siswa yang akan rnenapat perlakuan khusus untuk meningkatkan kemampuan berekspresi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi puisi. Tahap pertama sebelum terjun kelapangan peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan pada pembelajaran membaca puisi dengan observasi ke sekolahan dan melakukan wawancara dengan guru kelas. Setelah mendapatkan data yang diinginkan peneliti merancang semua kebutuhan untuk persiapan peneliti menerapkan metode demonstrasi berbasis sosiodrama dengan musikalisasi puisi. Peneliti menyiapkan materi puisi beserta contoh puisi, membuat rencana persiapan pembelajaran (RPP), menyiapkan media pendukung pembelajaran, karena dokumentasi, dan catatan penelitian. Pelaksanaan penelitian penerapan metode demonstrasi berbasis sosiodrama dengan musikalisasi puisi dilakukan dengan tujuh pertemuan.

Data penelitian terdiri dari posttest tentang materi yang telah disampaikan dengan menggunakan metode demonstrasi berbasis sosiodrama dengan musikalisasi puisi terhadap kemampuan berekspresi. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 30

Maret - 5 April 2021. Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah metode demonstrasi berbasis sosiodrama dengan musikalisasi puisi. Sedangkan Variabel terikat atau Y adalah kemampuan siswa dalam membaca puisi dengan ekspresi yang tepat dan data diperoleh dengan praktik membaca puisi secara langsung oleh siswa. Peneliti melakukan uji coba instrumen yaitu soal yang akan digunakan sebagai penilaian posttest sebelum pengambilan data, kemudian melakukan uji coba kepada siswa kelas IV dengan jumlah 21, yang terbagi menjadi kelas eksperimen dan kelas non eksperimen untuk sampel atau bahan penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.

Melalui penelitian yang dilakukan di kelas IV MI Nurul Huda Sepakung Wetan, peningkatan belajar siswa dapat dilihat dalam pembelajaran dengan metode demonstrasi berbasis sosiodrama dengan musikalisasi puisi, kemampuan berekspresi siswa kelas IV MI Nurul Huda Sepakung Wetan pada kelas eksperimen mengalami perkembangan yang signifikan dengan kemampuan siswa. Selama pembelajaran antusias siswa pun semakin meningkat dari waktu ke waktu. Dalam praktiknya pun terlihat jelas perbedaan antara kelas yang menggunakan metode demonstrasi berbasis sosiodrama dengan yang hanya dengan metode ceramah biasa.

Kesimpulan

Penggunaan metode demonstrasi berbasis sosiodrama dengan musikalisasi puisi meningkatkan antusias dan semangat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi puisi, sehingga siswa aktif dalam pembelajaran. Metode demonstrasi berbasis sosiodrama dengan musikalisasi puisi meningkatkan kemampuan berekspresi siswa dalam membaca puisi. Penggunaan metode demonstrasi berbasis sosiodrama dengan musikalisasi puisi berpengaruh pada pembelajaran puisi sehingga meningkatkan kemampuan siswa dalam berekspresi, dapat dilihat dari perbandingan hasil nilai rata-rata siswa kelas eksperimen dan kelas control yaitu 73,8 berbanding 65.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, 2015. Pendidikan Humanis Dalam Perspektif Paulo Fereire Dan Tan Malaka, Jurnal Kariman, Volume 1 No. 1.
- Putri Rahayu, Arum. 2015. Menumbuhkan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar Dalam Pendidikan Dan Pengajaran, Juma; Pradigma, Volume 2, No. 1.
- Ayu Wulandari, Ririn. 2015. Sastra Dalam Pembentukan Karakter Siswa, Jurnal Edukasi Kultural, Volume 2, No. 2.
- Haryadi, 2011. Peran Sastra Dalam Pembentukan Bangsa, (Yogyakarta: IKIP Yogyakarta).
- Sanjaya, Wina. 2012. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Kencana.

- Siti Mukrimah, Sifa. 2014. 53 Metode Belajar Pembelajaran, (Bandung: Bumi Siliwangi.
- Aksara Putra, Bintang. 2012. Drama Teori Dan Pementasan, (Yogyakarta: PT. Citra Aji parama.